

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKY HAZRIANSYAH AKBAR. Pengaruh Budaya Organisasi dan *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan PT Wika Bitumen. Dibimbing oleh M SYAMSUL MAARIF dan SADIKIN KUSWANTO.

Menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tidak luput dari perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. PT Wijaya Karya Bitumen (WIKABITUMEN) merupakan bagian dari ekspansi perusahaan yang mengkhususkan diri dalam industri aspal di pulau Buton yang dikenal sebagai aspal buton (asbuton). Dalam persaingan bisnisnya WIKABITUMEN menjadikan setiap karyawan dianggap sebagai *human capital*.

Konsep *human capital* ini menerapkan kualitas karyawan dapat ditingkatkan melalui pembekalan kompetensi, pengetahuan, atribut, dan kemampuan, yang diwujudkan dalam kemampuan untuk bekerja dengan baik sehingga menghasilkan nilai ekonomis di dalam pembangunan. Oleh karena itu dalam pengelolaan salah satu aset mereka, sehingga diperlukan perlakuan khusus untuk menjaga loyalitasnya dan kinerja yang baik kepada perusahaan. Perubahan Budaya organisasi yang terjadi pada PT. Wika Bitumen berkaitan dengan kinerja Karyawan dan kesuksesan organisasi tersebut, dengan melihat keterikatan karyawan PT. Wika Bitumen.

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) melalui metode stratified random sampling, Budaya Organisasi dan *Employee Engagement* berpengaruh secara positif signifikan, dengan nilai 17.58 dari uji T statistik yang artinya berpengaruh positif signifikan, lalu Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Wika Bitumen, dengan skor nilai 2.18 dari uji T statistik, yang artinya berpengaruh positif signifikan. Dan *Employee Engagement* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Wika Bitumen, yaitu 2.31 melalui uji T statistik yang artinya berpengaruh positif signifikan. Implikasi Manajerial untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Wika Bitumen yaitu dengan mengembangkan kembali program dan kebijakan perusahaan, lalu mengevaluasi program tersebut secara rutin, penerapan budaya organisasi dapat dilakukan dengan memberikan hak dan kewajiban yang sesuai akan porsinya, lalu diinformasikan dengan tepat kepada karyawan dengan menggunakan sistem yang komprehensif agar dapat diawasi dengan rutin.

Kata kunci : budaya organisasi, *employee engagement*, kinerja karyawan, SEM